

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di dunia industri maupun instansi yang relevan dengan bidang keilmuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kondisi kerja yang nyata. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat memahami proses kerja profesional, meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial, serta mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja.

PT. Soebandi Raja Agriculture merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pengembangan benih tanaman pangan, khususnya benih jagung hibrida. Perusahaan ini menerapkan sistem produksi benih yang terintegrasi mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen, hingga pengolahan benih di unit processing. Dalam proses produksi benih jagung hibrida, pengendalian mutu merupakan aspek yang sangat penting untuk menghasilkan benih yang memenuhi standar sertifikasi dan kebutuhan petani.

Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan penting di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Jagung dimanfaatkan sebagai bahan pangan, bahan baku industri, serta pakan ternak sehingga kebutuhan jagung terus meningkat setiap tahunnya. Dalam perekonomian nasional, jagung ditempatkan sebagai kontributor terbesar kedua setelah padi dalam sub sektor tanaman pangan (Mudhoffar, 2018).

Benih merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan budidaya tanaman. Benih yang bermutu tinggi mampu menghasilkan pertumbuhan tanaman yang seragam, memiliki daya tumbuh tinggi, serta tahan terhadap kondisi lingkungan tertentu. Oleh karena itu, kualitas benih perlu dijaga mulai dari proses

budidaya hingga pasca panen. Benih mempunyai peran penting dalam menentukan produktivitas usaha tani jagung, benih yang bermutu akan menghasilkan produksi jagung yang tinggi. Semakin baik mutu benih, maka semakin baik pula produksinya (Darwis, 2018). Disampaikan pula bahwa produktivitas bisa meningkat karena adanya inovasi teknologi. Salah satu inovasi teknologi di tingkat petani adalah penggunaan varietas dan benih berlabel. Sebanyak 60-65% peningkatan produktivitas usaha tani ditentukan oleh faktor penggunaan benih varietas unggul bermutu (Baihaki, 2018).

Salah satu tahapan penting dalam produksi benih jagung hibrida adalah kegiatan sortasi. Sortasi merupakan proses pemilahan dan seleksi yang bertujuan untuk memisahkan benih atau bahan tanaman yang tidak memenuhi standar mutu. Kegiatan sortasi di lahan berfungsi menjaga kemurnian genetik benih melalui kegiatan roguing dan seleksi tongkol saat panen, sedangkan sortasi di unit processing bertujuan meningkatkan mutu fisik benih melalui proses pembersihan, grading dan pemisahan benih berdasarkan ukuran maupun berat jenis

Pelaksanaan kegiatan sortasi yang tepat akan menghasilkan benih jagung hibrida yang memiliki tingkat kemurnian tinggi, ukuran seragam, daya kecambah baik, serta memenuhi standar sertifikasi benih. Oleh karena itu, kegiatan sortasi menjadi salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan mutu benih jagung hibrida yang diproduksi oleh PT. Soebandi Raja Agriculture.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai tahapan dalam produksi benih yang dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur pembenihan yang telah ditetapkan.
2. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan dan mengimplementasikan kegiatan budidaya, dari tahap awal seperti persiapan tanam hingga pada tahap akhir seperti pengolahan hasil panen.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam praktik budidaya jagung hibrida dengan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus magang Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu memahami teknik budidaya jagung hibrida dengan benar.
2. Mahasiswa mampu mengetahui perbedaan sortasi yang dilakukan di lahan dan di unit processing.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mengenai praktik budidaya benih jagung di perusahaan pembenihan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

a. Manfaat Umum

1. Mahasiswa dapat memahami proses produksi benih yang sesuai dengan standart operasional perbenihan yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa menjadi terampil dalam menganalisis permasalahan yang ada dilapang mulai dari awal penanaman sampai dengan panen sehingga keberhasilan produksi perbenihan maksimal.

b. Manfaat Khusus

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan kegiatan sortasi pada produksi benih jagung hibrida di PT. Soebandi Raja Agriculture.
2. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja tahapan sortasi yang dilakukan di lahan produksi dan unit processing dalam menjaga mutu benih jagung hibrida.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mengenai praktik budidaya pada produksi benih jagung di PT. Soebandi Raja Agriculture.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Soebandi Raja Agriculture dengan unit processing yang berlokasi di Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Lahan produksi berlokasi di beberapa kecamatan di Kabupaten

Trenggalek, diantaranya Kecamatan Tugu, Kecamatan Krajan dan Kecamatan Pogalan. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret hingga 2 Juni 2026. Jadwal kerja di PT. Soebandi Raja Agriculture yaitu pada hari Senin – Sabtu pukul 07.00 – 15.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pembelajaran yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di PT. Soebandi Raja Agriculture dengan didampingi oleh pegawai yang bertanggung jawab di lapang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di perusahaan, termasuk situasi dan kondisi lahan. Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di lahan PT. Soebandi Raja Agriculture dengan memulai dari kegiatan awal sebelum penanaman benih jagung sampai pasca panen.

b. Praktik Langsung

Mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan di lapang dengan membantu karyawan dalam berbagai aktivitas. Praktik lapang ini mencakup kegiatan di lahan dan pabrik yang semuanya dilakukan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang.

c. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapang dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan memotret dan merekam setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bukti serta mengarsipkannya sebagai laporan harian dan laporan Praktik Kerja Lapang.

e. Penulisan Kegiatan

Penulisan kegiatan harian ini dilakukan dengan cara mengisi buku laporan dan lembar absen harian selama kegiatan praktek kerja lapang yang dimulai dari tanggal 01 Maret hingga 02 Juni 2026.

f. Laporan PKL

Mahasiswa membuat laporan PKL yang berisi kegiatan yang dilakukan di PT. Soebandi Raja Agriculture baik secara umum maupun khusus. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan lapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.

g. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berupa dari jurnal, buku, atau situs web dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan PKL.